

PEMBEKALAN BAGI GURU BAHASA INGGRIS DI SMA PGRI 2 PADANG MENGENAI PENULISAN KARYA ILMIAH

Riny Dwitya Sani¹, Dian Noviani Syafar²
Universitas PGRI Sumatera Barat
Padang, Indonesia

rinydwityaa@gmail.com, dianoviany.s@gmail.com

Abstract

The purposes of this activity is to sharpen the teachers' awareness in writing scientific articles systematically. The lecture method is implemented to convey about writing scientific papers and procedures for publishing scientific papers in journals while the practical method is to provide opportunities for participants to practice writing scientific papers. Through this community service activity, it is able to increase the understanding of SMA PGRI 2 Padang teachers regarding strategies for compiling scientific papers correctly and then encourage them to send the articles to journals. As the result, can improve student learning outcomes and contribute to the larger body of educational research.

Keywords : *scientific articles, teachers, writing*

Pendahuluan

Publikasi ilmiah merupakan salah satu cara penting untuk menyebarkan penelitian dan pengetahuan di dunia akademik. Guru yang mampu menulis publikasi ilmiah tidak hanya meningkatkan pengetahuan mereka sendiri, tetapi juga berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan secara global. Guru sebagai pendidik profesional dituntut untuk mampu melaksanakan tugas-tugasnya secara profesional dan berbasis ilmiah. Tugas utama guru adalah mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, pasal 20 bagian b, menyatakan bahwa dalam pelaksanaan tugas keprofesional, guru berkewajiban untuk meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan keterampilan

secara berkelanjutan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Sejalan dengan tuntutan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya, seorang guru dalam kerjanya harus melaksanakan Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB). Pengembangan Keprofesional Berkelanjutan (PKB) merupakan aspek penting dalam karir guru. PKB merupakan proses pembelajaran sepanjang hayat yang membantu mempertahankan dan meningkatkan pengetahuan keterampilan kompetensi profesional guru. Dalam melaksanakan penelitian tindakan kelas, hasil penelitian tersebut disajikan dalam bentuk tulisan yang sistematis.

Yusra (2012) menyatakan bahwa ada 6 (enam) aspek utama yang harus

diperhatikan dalam menulis karya ilmiah: pembaca, tujuan, organisasi, gaya penulisan, alur berpikir, dan penyajian. Organisasi tulisan ilmiah dijabarkan dalam bentuk sub-subtopik yang terkait satu sama lain secara abstrak dari umum ke khusus. Alur berpikir bersifat induktif dimana ide-ide besar dikemukakan terlebih dahulu baru kemudian dijabarkan secara detail. Gaya penulisan bersifat formal dengan menggunakan bahasa formal dengan penyajian informasi secara kritis, obyektif dan berimbang.

Karya ilmiah adalah istilah yang merujuk pada karya tulis yang menyajikan hasil penelitian secara logis dan sistematis. Karya ilmiah adalah bentuk tulisan akademis yang mengikuti struktur tertentu, termasuk abstrak, pendahuluan, tinjauan pustaka, metodologi, hasil, diskusi, dan kesimpulan. Tujuan dari karya ilmiah adalah untuk membagikan temuan, ide, dan teori baru kepada komunitas akademis dan berkontribusi pada kemajuan pengetahuan dalam bidang studi tertentu.

Suwardi Lubis (2004: 1), mengemukakan bahwa sebuah karya tulis akan dirasakan ilmiah jika karya tulis tersebut mengandung kebenaran secara obyektif karena didukung oleh informasi yang sudah teruji kebenarannya dan disajikan secara mendalam, dengan penalaran dan analisa yang mampu menitik ke dasar masalah. Karya ilmiah akan kehilangan keilmiahannya jika yang dikemukakan ilmu pengetahuan (teori dan fakta) yang sudah diketahui umum dan berulang kali dikemukakan.

Setiap karya ilmiah harus mengandung kebenaran ilmiah, yaitu kebenaran yang tidak hanya didasarkan rasio, tetapi juga dapat dibuktikan secara

empiris (Sudjana, 1987:4). Rasionalisme mengandalkan rasio atau penalaran, sedangkan empirisme mengandalkan bukti atau fakta. Berpikir secara ilmiah berarti menggabungkan cara berpikir rasional dan empiris. Operasionalisasi berpikir ilmiah disebut penelitian ilmiah, sedangkan hasil penerapan metode ilmiah disebut karya ilmiah. Dengan demikian tidak semua karya tulis dapat disebut sebagai karya ilmiah. Karya tulis digolongkan sebagai karya ilmiah jika memenuhi sejumlah persyaratan, baik dari segi isi, pengerjaan, dan sosok. Dari segi isi, karya ilmiah hendaknya mengandung kebenaran ilmiah, yaitu kebenaran yang tidak hanya berdasar pada rasio, tetapi juga dapat dibuktikan secara empiris. Dari segi pengerjaan, karya ilmiah hendaknya disusun berdasarkan metode ilmiah. Dari segi sosok, karya ilmiah hendaknya disusun sesuai dengan sistematika karya ilmiah yang ada. Beberapa jenis karya ilmiah, antara lain: laporan penelitian (skripsi, tesis, disertasi), artikel (artikel kajian pustaka, artikel hasil penelitian), dan makalah.

Dalam menulis karya ilmiah tidak dapat digunakan pedoman dan aturan yang berlaku pada diri sendiri, tetapi didasarkan pada pedoman dan aturan yang berlaku secara konvensional pada kelompok tertentu (Gillet, 2003 dalam Yunita T. Winarto, dkk, 2007: 1).

Day dan Gastel menyarankan agar tulisan ilmiah harus memiliki ciri-ciri kejelasan, keringkasan, dan ketepatan. Kejelasan mengacu pada penggunaan bahasa yang mudah dimengerti, dengan menghindari jargon, menggunakan struktur kalimat yang sederhana, dan memastikan bahwa susunan teksnya logis dan koheren. Keringkasan, di sisi lain, mengacu pada keringkasan teks, namun tetap

menyampaikan semua informasi yang diperlukan. Akurasi dapat dicapai dengan menggunakan sumber-sumber yang kredibel, mengutip semua sumber secara tepat, dan memastikan bahwa semua klaim didukung oleh bukti.

Harefa (2007:61) mengemukakan bahwa penulis yang baik adalah pembaca yang baik. Jika guru rajin membaca maka kemungkinan besar guru dapat meningkatkan keprofesionalannya mengingat dengan semakin banyak membaca maka wawasan atau pengetahuan guru akan semakin luas dan mendalam. Dengan luasnya wawasan atau pengetahuan maka guru dapat mewujudkan pembelajaran yang berkualitas, sehingga hasil belajar atau mutu pendidikan juga berkualitas. Untuk meningkatkan profesionalisme, guru dituntut untuk menggali berbagai informasi yang terkait dengan bidang ilmu, baik melalui studi literatur maupun menghadiri kegiatan-kegiatan ilmiah. Selain itu guru juga diharapkan dapat menjadi penyaji/narasumber di berbagai forum pertemuan ilmiah untuk mengkomunikasikan hasil tulisannya.

Minimnya sosialisasi dan pelatihan penulisan karya ilmiah yang diperoleh guru-guru Bahasa Inggris SMA PGRI 2 Padang berdampak pada kurangnya pengetahuan guru-guru tersebut terhadap penulisan karya ilmiah yang layak dan prosedur yang tepat dalam publikasi karya ilmiah dalam jurnal. Tujuan kegiatan pengabdian yang diselenggarakan oleh tim pengabdian dari Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Sumatera Barat diharapkan dapat membekali guru dalam hal menulis karya ilmiah yang sesuai dengan pedoman penulisan sehingga guru dapat menghasilkan sebuah tulisan dan mempublikasikan karya ilmiah tersebut pada jurnal.

Permasalahan terkait dengan penulisan karya ilmiah khususnya di SMA PGRI 2 Padang tidak saja menjadi tanggung jawab dari sekolah dan guru saja. Stake holder terkait yang terlibat diantaranya dinas pendidikan dan para akademisi diantaranya dosen-dosen dari berbagai perguruan tinggi yang berasal dari bidang ilmu pendidikan Bahasa Inggris. Oleh karena itu, sebagai akademisi, dosen Prodi Pendidikan Bahasa Inggris akan memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru tersebut. Adapun salah satu solusinya adalah memberikan Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah pada Jurnal Nasional bagi Guru Bahasa Inggris di SMA PGRI 2 Padang.

Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini adalah: (1) ceramah; (2) tanya jawab; dan (3) pembimbingan menulis artikel ilmiah (coaching clinic for writing). Ceramah untuk menyampaikan materi-materi pelatihan yang penting untuk dimengerti dan dikuasai oleh peserta pelatihan. Penggunaan metode ini dengan pertimbangan bahwa metode ceramah yang dikombinasikan dengan menayangkan slide materi dengan format Microsoft Power Point dipadukan dengan gambar-gambar, animasi, dan display dapat memberikan materi yang relatif banyak secara padat, cepat, dan mudah. Tanya jawab digunakan dengan tujuan memastikan bahwa peserta pelatihan memahami terhadap isi materi pelatihan. Selain itu tanya jawab juga digunakan narasumber untuk mengeksplorasi masalah-masalah atau kendala yang dihadapi para guru dalam menulis artikel ilmiah.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian dosen berjudul “Pembekalan bagi Guru Bahasa Inggris di SMA PGRI 2 Padang Mengenai Penulisan Karya Ilmiah”, dilaksanakan dengan acara tatap muka yang di SMA PGRI 2 Padang dan diikuti oleh 11 orang guru. Kegiatan diawali dengan pemaparan terkait materi yang disampaikan oleh narasumber yang juga merupakan tim kegiatan pengabdian dari Prodi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI Sumatera Barat. Materi yang dipresentasikan meliputi langkah-langkah dalam penulisan karya ilmiah dan artikel serta prosedur yang mesti dilakukan untuk mempublikasikan karya ilmiah dalam jurnal.

Penyampaian materi kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab mengenai berbagai kendala yang dihadapi guru dalam penulisan karya ilmiah. Guru juga diberikan beberapa contoh penulisan judul karya ilmiah yang representatif dan berterima terutama yang berkaitan dengan tema kesehatan. Apalagi SMA PGRI 2 Padang ini memiliki konsentrasi program keahlian farmasi dengan kompetensi keahlian Farmasi Klinis dan Komunitas. Pendampingan dilakukan oleh tim kegiatan pengabdian dengan harapan semakin banyak guru-guru menulis karya ilmiah dan sekaligus dapat dipublikasikan dalam jurnal.

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dapat diuraikan dalam beberapa komponen berikut:

1. Ketercapaian target jumlah peserta pelatihan

Target peserta pelatihan atau khalayak sasaran adalah guru-guru bahasa Inggris SMA PGRI 2 Padang. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini

diikuti oleh 11 orang guru. Guru-guru tersebut memberikan respon yang sangat baik dan positif terhadap kegiatan ini. Kehadiran dari keseluruhan peserta ini membuktikan ketercapaian target jumlah peserta pelatihan yang dapat dinilai baik.

2. Ketercapaian tujuan pelatihan

Tujuan dari diadakannya pengabdian ini adalah guru dapat menulis artikel publikasi ilmiah yang tersusun secara sistematis dan sesuai pedoman penulisan yang benar. yang meliputi menyusun judul artikel penelitian, abstrak, latar belakang, metode, hasil, pembahasan dan rujukan artikel penelitian. Kemudian guru juga diberikan bimbingan bagaimana mencari dan mengirim artikel ke jurnal ilmiah.

3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Ketercapaian target materi yang telah direncanakan pada kegiatan pengabdian ini terlaksana dengan baik. Semua materi yang telah direncanakan dapat disampaikan kepada peserta, meskipun karena keterbatasan waktu ada beberapa materi yang hanya disampaikan secara garis besar. Para peserta menunjukkan rasa antusias yang tinggi, terbukti dengan adanya pengajuan pertanyaan dari sebagian besar peserta. Pertanyaan yang diajukan terkait dengan bagaimana menyusun judul yang baik dan menarik, proses penulisan karya ilmiah yang sesuai pedoman dan langkah-langkah mempublikasikannya dalam jurnal. Capaian dan indikator capaian dideskripsikan pada table 1.1 berikut.

No.	Capaian	Indikator Capaian
-----	---------	-------------------

1	Pemberian materi terkait dengan bentuk-bentuk	Guru-guru Bahasa Inggris memahami dan
---	---	---------------------------------------

	karya ilmiah dan aspek-aspek penting dalam penulisan karya ilmiah	memiliki pengetahuan mengenai penulisan Artikel Ilmiah, khususnya mengenai bentuk dan aspek-aspek penting dalam penulisan karya ilmiah
2	Menghasilkan tulisan atau karya ilmiah yang berterima yang memuat aspek-aspek penting dalam penulisan karya ilmiah	Guru-guru Bahasa Inggris memiliki kumpulan tulisan/ karya ilmiah berbahasa Inggris yang berterima dan bisa dipublikasikan pada jurnal nantinya.

Tabel 1.1 Capaian pengabdian di SMK Kesehatan Padang

4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

No	Kriteria Penilaian	Bobot	Skor	Skor Terbobot
1.	Format makalah: • Tata tulis: ukuran kertas, tipografi, kerapian ketik, tata letak, jumlah halaman • Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar	6 (3) (3)		
2.	Kreatifitas gagasan • Kreatif, inovatif, dan bermanfaat bagi masyarakat • Keaslian gagasan • Kejelasan pengungkapan ide, sistematis, pengungkapan ide	9 (3) (3) (3)		
3.	Topik yang dikemukakan: • Kesesuaian judul dengan tema, topic yang dipilih dan isi karya tulis • Aktualitas topic dan focus bahasan yang dipilih	4		
4.	Data dan sumber informasi: • Kesesuaian informasi dengan acuan yang digunakan • Keakuratan data dan informasi	6 (3) (3)		
5.	Analisis, sintesis dan simpulan: • Kemampuan menganalisis dan mensintesis • Kemampuan menyimpulkan bahasan • Kemampuan memprediksi dan mentransfer gagasan untuk dapat diadopsi	15 (5) (5) (5)		
SKOR TERBOBOT TOTAL maksimal: 400		40		

Tabel 1.2. Rubrik Penilaian Tulisan/ Karya Ilmiah

Pada awalnya, peserta merasa sedikit kesulitan dalam menuangkan ide dalam bentuk tulisan atau kalimat. Hal ini bisa diatasi menyarankan kepada peserta untuk banyak membaca artikel, dan dari hasil membaca akan menemukan ide untuk dapat ditulis sebagai bahan memperkaya tulisannya. Kemampuan peserta terhadap penguasaan materi yang telah disampaikan dapat dinilai baik. Dengan adanya rubrik di atas, guru lebih terarah dalam menulis artikel ilmiah secara sistematis. Guru-guru dapat memenuhi standar penulisan yang baik sesuai dengan rubrik penulisan karya ilmiah pada table 1.2. Kelima komponen yang termuat pada rubrik di atas dapat dipahami dan dipraktekkan walaupun dalam waktu yang terbatas. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian bagi guru-guru Bahasa Inggris SMA PGRI 2 Padang berjalan sukses dan lancar. Hal ini dapat terlaksana dengan dukungan dari kampus, pihak sekolah dan sambutan yang sangat baik dari para guru.

Penutup

Kesimpulan

Menulis karya ilmiah adalah cara yang sangat baik bagi guru untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan meningkatkan praktik mengajar mereka. Dengan memilih topik yang relevan dan menarik, melakukan penelitian yang menyeluruh, mengorganisasikan makalah ke dalam beberapa bagian, serta menggunakan bahasa yang jelas dan ringkas, guru dapat membuat makalah penelitian yang berkualitas tinggi.

Saran

Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh tim pengabdian pada masyarakat Jurusan Pendidikan Bahasa Inggris Universitas PGRI diharapkan mampu meningkatkan pemahaman guru-guru SMA PGRI 2 Padang tentang strategi menulis karya ilmiah secara benar dan diharapkan guru dapat sekaligus menulis dalam jurnal. Penulisan karya ilmiah diharapkan sebagai salah satu upaya pengembangan profesi guru dan sekaligus membantu guru dalam pencapaian angka kredit yang diperlukan untuk kenaikan pangkat.

Agar pelaksanaan kegiatan pengabdian tentang penulisan karya ilmiah dapat mencapai sasaran yang diharapkan, maka perlu adanya observasi lapangan mengenai kebutuhan guru-guru SMA PGRI 2 Padang yang menjadi lokasi pengabdian. Kegiatan pengabdian yang sejenis diharapkan dapat dilakukan pada tahun-tahun berikutnya di lokasi lain untuk menjembatani antara pihak perguruan tinggi dan sekolah ikut dalam keikutsertaan meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

Daftar Pustaka

- Akhdiah, Sabarti; Arsjad, Maidar G; Ridwan, Sakura, H. 1998. Menulis I. Jakarta: Depdikbud.
- Day, R. A., & Gastel, B. (2012). *How To Write And Publish A Scientific Paper* (7th Ed.). Greenwood.
- Eko Putro Widoyoko. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas dan Pengembangan Profesi Guru*. Disajikan dalam Seminar Nasional Peningkatan Kualitas Profesi Guru Melalui Penelitian Tindakan Kelas. Universitas Muhammadiyah Purworejo. 14 September 2004.
- Guskey, T. R. (2002). Professional development and teacher change. *Teachers and Teaching: theory and practice*, 8(3-4), 381-391.
- Harefa, Andrias. 2007. *Mengukur Menata Kalimat*. Yogyakarta: Gradien Books.
- Keraf, Gorys. 1996. *Terampil Berbahasa Indonesia I*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sudjana, Nana. 1987. *Tuntunan Menyusun Karya Ilmiah*. Bandung: Sinar Baru.
- Suwardi Lubis. 2004. *Teknik Penulisan Ilmiah Populer*. Universitas Sumatera Utara: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Yunita T. Winarto, dkk. 2007. *Karya Tulis Ilmiah Sosial: Menyiapkan, Menulis dan Mencermatinnya*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Yusra, K. 2012. *Academic Writing for ESL Learners*. Mataram. FKIP Press.